

**HUBUNGAN ANTARA UKURAN-UKURAN TUBUH DENGAN  
BOBOT BADAN SAPI LIMOUSIN DI BPTU HPT (BALAI  
PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN  
PAKAN TERNAK) PADANG MENGATAS**

**SKRIPSI**



**Ir. H. Jhon Farlis, M.Sc dan Rusdimansyah, S.Pt, M.Si**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2017**

**HUBUNGAN ANTARA UKURAN-UKURAN TUBUH DENGAN  
BOBOT BADAN SAPI LIMOUSIN DI BPTU HPT (BALAI  
PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN  
PAKAN TERNAK) PADANG MENGATAS**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2017**

# HUBUNGAN ANTARA UKURAN-UKURAN TUBUH DENGAN BOBOT BADAN SAPI LIMOUSIN DI BPTU HPT (BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK) PADANG MENGATAS

Indah Hari Utari

Bagian Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang, 2017

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara ukuran-ukuran tubuh (lingkar dada, panjang badan dan tinggi pundak) dengan bobot badan sapi Limousin. Penelitian dilakukan di BPTU HPT Padang Mengatas menggunakan sapi Limousin sebanyak 127 ekor, terdiri dari 43 ekor jantan dan 84 ekor betina. Metode penelitian yang digunakan adalah *observasi*. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan berbagai macam model regresi sederhana dan regresi berganda. Peubah yang diamati adalah lingkar dada, panjang badan, tinggi pundak dan bobot badan sapi Limousin.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang sangat nyata antara ukuran-ukuran tubuh (lingkar dada, panjang badan, dan tinggi pundak) dengan bobot badan. Diantara berbagai macam model regresi sederhana yang digunakan dapat diketahui bahwa yang paling erat hubungannya dengan bobot badan adalah lingkar dada. Model regresi yang paling sesuai yaitu model regresi geometrik dengan persamaan  $y = 3,355 \cdot 10^{-4} \cdot X^{2,7261}$  nilai koefisien determinasi 0,9045 untuk sapi Limousin jantan dan  $y = 9,8813 \cdot 10^{-4} \cdot X^{2,4926}$  nilai koefisien determinasi 0,7322 untuk sapi Limousin betina. Diantara berbagai macam model regresi berganda yang digunakan lingkar dada ( $X_1$ )– panjang badan ( $X_2$ ) – tinggi pundak ( $X_3$ ) dengan bobot badan model regresi yang paling sesuai yaitu regresi geometrik dengan persamaan  $y = 2,073 \cdot 10^{-5} \cdot X_1^{1,4697} \cdot X_2^{1,9171} \cdot X_3^{0,9866}$  nilai koefisien determinasi 0,9576 untuk sapi Limousin jantan dan  $y = 1,67 \cdot 10^{-4} \cdot X_1^{1,6065} \cdot X_2^{0,4010} \cdot X_3^{0,9043}$  nilai koefisien determinasi 0,8065 untuk sapi Limousin betina. Dari keseluruhan model regresi yang digunakan dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi yang paling sesuai untuk menyatakan hubungan antara ukuran-ukuran tubuh dengan bobot badan yaitu model regresi geometrik berganda lingkar dada ( $X_1$ ) - panjang badan ( $X_2$ ) – tinggi pundak ( $X_3$ ) untuk sapi Limousin jantan dengan nilai koefisien determinasi 0,9576 dan untuk sapi Limousin betina dengan nilai koefisien determinasi 0,8065.

**Kata kunci** : Bobot Badan Sapi Limousin, Lingkar Dada, Panjang Badan, Tinggi Pundak